

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2014:6).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai kumpulan berita politik di harian *Memorandum* edisi bulan Agustus 2017 secara mendalam dan komprehensif.

3.2 Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Arikunto (2006: 99-100) menyebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Pada penelitian ini, data yang digunakan berupa kata, frasa dan klausa yang terdapat dalam berita politik di harian *Memorandum* edisi bulan Agustus 2017. Data tersebut secara khusus yang diteliti adalah (1) bentuk eufemisme yang terdapat pada berita politik di harian *Memorandum* edisi Agustus 2017, (2) makna eufemisme yang sering digunakan pada berita politik di harian

Memorandum edisi bulan Agustus 2017, (3) fungsi eufemisme pada berita politik di harian Memorandum edisi bulan Agustus 2017.

Sumber data menurut Arikunto (2006: 129) adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah koran *Memorandum* yang berupa berita politik. Proses seleksi data ditetapkan bulan Agustus karena di bulan tersebut banyak berita politik yang di dominasi berita tentang persiapan Pilgub 2018, rapat DPR/MPR, Pembelotan DPR/MPR, dst. Peneliti menetapkan edisi bulan Agustus yang mencakup penggunaan eufemisme.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2014: 217) berbentuk *record*, yakni setiap pernyataan yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penyiaran suatu peristiwa atau penyajian akunting. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Adapun teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini, karena wujud sumber data berupa teks berita politik di harian memorandum edisi bulan Agustus 2017. langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka pengumpulan data penelitian yaitu (1) Membaca dan mengumpulkan berita tentang politik pada koran harian memorandum pada edisi bulan Agustus 2017. (2) Mencari data dengan cara menandai objek penelitian yakni bentuk, makna dan fungsi eufemisme dalam berita politik. (3) Mencatat data sesuai dengan tujuan penelitian yakni sesuai dengan bentuk eufemisme, makna eufemisme serta fungsi eufemisme.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen atau alat yang digunakan untuk mempermudah penelitian ini adalah tabel analisis yang berfungsi untuk menandai data. Instrumen sangat bergantung dari jenis data dan dari mana data diperoleh, maka instrumen atau alat yang digunakan untuk mempermudah penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengelompokan data ke dalam tabel penjaring data.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengamati kemudian mengelompokkan berita yang bertema politik. Tidak semua data yang diambil dari objek peneliti, melainkan hanya data yang mengandung eufemisme seperti kata-kata yang bisa digunakan untuk mengucapkan kata-kata yang halus ataupun diperhalus. Setelah mengelompokkan atau mengumpulkan data yang bertema politik, kemudian data yang sudah ada dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. Adapun tabel yang menjadi acuan dalam pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Tabel Penjaring data Penelitian Eufemisme

No	Data	Kode data
1		M1/B1/P1
2		
3		
4		
5		

Keterangan :

- M : Memorandum
- Mn : Nomor edisi koran memorandum
- B : Berita Politik
- Bn : Nomor urutan berita politik
- P : Paragraf
- Pn : Nomor urutan paragraf

Tabel 3.2
Instrumen Tabel Analisis data Penelitian Eufemisme

No	D	KD	Aspek yang diteliti			Deskripsi	Interpretasi
			BE	FE	ME		
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan:

No : Penomoran

D : Data

KD : Kode Data

BE : Bentuk Eufemisme

FE : Fungsi Eufemisme

ME : Makna Eufemisme

Tabel di atas merupakan penelitian yang dibuat oleh peneliti untuk mengambil data. Peneliti akan mengklasifikasikan data sesuai dengan bentuk, makna serta fungsi yang digunakan dalam berita politik di harian *Memorandum* edisi bulan Agustus 2017.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dengan menggunakan teknik analisis, namun harus diklasifikasikan terlebih dahulu. Setelah pengklasifikasian ini dianggap selesai, selanjutnya akan dilaksanakan analisis data. Analisis data berarti mengurai atau memilah bedakan unsur-unsur yang membentuk satuan lingual (Subroto, 1992: 55).

Penganalisan dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dan dicatat, selanjutnya diidentifikasi dan dikategorisasikan. Langkah berikutnya data dianalisis berdasarkan kriteria-kriteria dalam menganalisis dan berdasarkan tujuan

yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu bentuk, makna dan fungsi eufemisme dalam berita politik di harian *Memorandum* edisi bulan Agustus 2017. Berikut ini adalah rincian langkah-langkah dalam mengolah data yaitu sebagai berikut:

1) Membaca dan mengumpulkan berita yang bertema politik

Setelah peneliti memperoleh data berupa koran *Memorandum* edisi bulan Agustus 2017, maka selanjutnya peneliti membaca dan mengumpulkan data berita yang bertema politik dari masing-masing edisi yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu edisi bulan Agustus 2017. Karena dari edisi tersebut tidak semua bertema politik. Jadi, peneliti harus memilah terlebih dahulu untuk menemukan berita politik dari masing-masing edisi yang telah ditentukan. Dari masing-masing edisi koran hasil yang temuan berita politik pasti berbeda-beda tiap edisinya. Karena koran *Memorandum* ini bukan hanya koran yang menulis berita yang bertemakan politik. Akan tetapi, semua tema pun ada, mulai dari kriminal, guyonan, dan lain sebagainya.

2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data

Berdasarkan hasil pengumpulan berita bertemakan politik yang diperoleh data tertulis selanjutnya siap untuk diidentifikasi berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini. Rumusan yang sudah ditentukan meliputi, bentuk eufemisme dalam berita politik di harian *Memorandum* edisi Agustus 2017, makna eufemisme dalam berita politik di harian *Memorandum* edisi Agustus 2017, serta fungsi eufemisme dalam berita politik di harian *Memorandum* edisi Agustus 2017. Proses identifikasi berarti mengenali atau menandai data untuk memisahkan berita mana yang dibutuhkan untuk tahap selanjutnya, dan mana yang tidak dibutuhkan. Dari

proses identifikasi kemudian diberi kode yang sesuai dengan permasalahan yang akan dianalisis dan dibahas. Kode tersebut yang membantu atau mempermudah peneliti untuk mengerjakan hasil analisis.

3) Menganalisis data

Setelah melakukan pengkodean terhadap data yang telah ditemukan. Tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data ini peneliti benar-benar harus teliti dalam mengerjakannya. Teknik analisis data ini didasarkan pada teknik yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Sebelum masuk pada analisis data dari masing-masing permasalahan, ada baiknya jika mengklasifikasikan bentuk, makna dan fungsi eufemisme dalam berita politik di harian Memorandum edisi bulan Agustus 2017 berdasarkan indikator yang ada di dalamnya.

Indikator ini yang digunakan peneliti atau sebagai patokan peneliti dalam menganalisis data yang telah ditemukan. Tujuan digunakannya tabel indikator ini supaya lebih jelas atau mempermudah peneliti dalam menganalisis data agar hasil analisis data tersebut sesuai dengan rumusan yang telah ditentukan. Indikator tersebut dibuat sesuai dengan permasalahan yang peneliti kaji yaitu bentuk eufemisme, fungsi eufemisme serta makna eufemisme. masing-masing permasalahan tersebut juga berdasarkan literatur yang sudah ditentukan oleh peneliti yang nantinya akan digunakan patokan sebagai analisis data. untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3.3

**Indikator Permasalahan Eufemisme dalam Berita Politik di Harian
Memorandum Edisi Bulan Mei-Agustus 2017**

No	Rumusan	Aspek	Indikator
1	Bentuk Eufemisme	Berdasarkan bentuk-bentuk kebahasaan a). Kata	<ul style="list-style-type: none"> Kata sebagai bentuk yang dapat berdiri sendiri. Digunakan seseorang untuk memperhalus bahasa sehingga orang yang terlibat dalam komunikasi tidak tersinggung. Kata yang dianggap kurang sopan, harus diganti dengan kata lain yang dianggap lebih sopan.
		b). Frasa	<ul style="list-style-type: none"> Frasa meliputi dua kata atau lebih yang merupakan satu kesatuan, dan menjadi salah satu unsur atau fungsi kalimat (subjek, predikat, objek atau keterangan). Frasa tersebut sengaja digunakan untuk memperhalus bahasa, atau dapat dikatakan sebagai usaha seseorang untuk menjaga perasaan.
		c). Klausa	<ul style="list-style-type: none"> Klausa sebagai satuan gramatikal yang berupa kelompok kata, sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat yang berpotensi menjadi kalimat. Dalam klausa terdapat komponen berupa kata atau frase yang berfungsi sebagai predikat dan yang lain berfungsi sebagai subjek, objek dan lain sebagainya.
2	Makna Eufemisme	a). Makna konotatif	<ul style="list-style-type: none"> Berkaitan dengan nilai rasa sopan (positif) Berkaitan dengan nilai rasa tidak sopan (negatif)
3	Fungsi Eufemisme	a) menghaluskan ucapan untuk menghormati	<ul style="list-style-type: none"> pertimbangan psikologis

	b) menghaluskan ucapan untuk hal yang menyedihkan	<ul style="list-style-type: none"> • pertimbangan secara politis • pertimbangan sosiologis • pertimbangan religius • pertimbangan kemnusiaan
	c) menghaluskan ucapan untuk hal yang tidak menyenangkan	
	d) menghaluskan ucapan untuk menghargai	
	e) mengaburkan fakta.	

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah rangkaian tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Adapun tahap-tahap penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian.

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan penelitian antara lain :

- 1) Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- 2) Studi pustaka, dalam kegiatan ini peneliti mencari buku referensi yang sesuai dengan masalah penelitian, dan mencari penelitian terdahulu yang sejenis.
- 3) Penyusunan proposal penelitian. Peneliti menyusun rancangan penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, dan metode penelitian yang digunakan.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, meliputi pengumpulan data dan analisis data. Dalam dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan data.
- 2) Memberi kode data pada data yang telah diperoleh.
- 3) Mengelompokkan data ke dalam tabel penjaring data.
- 4) Mengolah data dengan mendeskripsikan.
- 5) Menyimpulkan hasil penelitian.

3.6.3 Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Penulisan laporn penelitian.
- 2) Melakukan revisi.
- 3) Penggandaan penelitian dalam bentuk revisi

